

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA DI KELURAHAN KAUMAN KOTA SEMARANG

AMANDA DHEA NATHALYA SIMANGUNSONG-25000119130235  
2023-SKRIPSI

Merokok merupakan masalah kesehatan yang masih belum dapat teratasi. Perilaku merokok ini mempunyai dampak yang dapat merugikan kesehatan. Merokok tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa saja, remaja bahkan anak-anak juga sudah merokok. Umumnya remaja kurang memiliki pengetahuan yang baik terkait bahaya merokok sehingga mereka memilih untuk merokok tanpa mengetahui dampak yang akan terjadi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok remaja di Kelurahan Kauman Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dan desain studi *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini sebanyak 65 remaja di Kelurahan Kauman. Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner melalui metode wawancara. Analisis data penelitian ini dengan univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa faktor dengan perilaku merokok remaja di Kelurahan Kauman meliputi usia ( $p=0,021$ ), pengetahuan ( $p=0,041$ ), persepsi keseriusan ( $p=0,010$ ), persepsi manfaat ( $p=0,019$ ), persepsi hambatan ( $p=0,042$ ) dan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p=0,648$ ), pendidikan ( $p=0,780$ ), persepsi kerentanan ( $p=0,296$ ) dan isyarat untuk bertindak ( $p=0,082$ ). Dengan pengetahuan, persepsi keseriusan, dan persepsi kerentanan yang baik dapat mengurangi terjadinya perilaku merokok. Kesimpulan: usia, pengetahuan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan dapat berpengaruh terhadap perilaku merokok remaja.

**Kata kunci** : Perilaku Merokok, Remaja, Persepsi